

BAB I

PENDAHULUAN

.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Pada umumnya sistem informasi sangat berpengaruh pada perusahaan, karena dengan sistem informasi dapat membantu memperlancar perusahaan dalam kaitannya mencapai tujuan utama perusahaan dan mengikuti perkembangan jaman sekarang.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan.

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak.

Bank perkreditan rakyat yang biasa disingkat BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Pengertian bank perkreditan rakyat (BPR) menurut undang – undang No. 10 tahun 1998 bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, (Kasmir,2010). Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat menggunakan prinsip 3T, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran. Karena proses kreditnya yang relative cepat, persyaratan lebih sederhana, dan sangat mengerti akan kebutuhan nasabah. Adapun jenis yang diberikan oleh bank perkreditan rakyat yaitu, menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, dan memberikan kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi, (Kasmir,2010).

Alasan peneliti memilih BPR sebagai objek penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berperan penting sebagai penjaga ekonomi bangsa. Lembaga pembiayaan yang fokus pada usaha kecil ini ibarat penjaga rumah bagi perekonomian nasional. Memasuki pasar terbuka Asean pada akhir 2015 mendatang, BPR memiliki tugas amat berat. Tugas tersebut di antaranya menjaga agar bank asing tak berombongan masuk merebut pasar Indonesia. Fenomena tersebut, telah banyak terjadi di banyak perusahaan perbankan umum yang dimiliki asing. BPR menjadi harapan memperkuat ekonomi dan pasar domestik. Untuk bersaing, otomatis diperlukan kesiapan dan daya saing yang tinggi. Salah satu faktor pendukung daya saing tersebut adalah kinerja sistem informasi

akuntansi yang baik sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan kepada para manajer untuk menentukan berbagai keputusan maupun strategi perusahaan.

Perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya dan dalam setiap bagian yang ada. Penggunaan SIA itu sendiri dalam kegiatan suatu perusahaan adalah sangat membantu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi pemiliknya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Kinerja sistem informasi dapat dilihat melalui sistem informasi akuntansi itu sendiri. Gustiyan (2014) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi, faktor tersebut antara lain, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem akuntansi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Alasan peneliti memilih wilayah kabupaten Lumajang, karena di tahun 2016 ini kabupaten Lumajang merupakan wilayah yang paling pesat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dan pada umumnya pengusaha UMKM lebih cenderung memilih BPR sebagai pemasok modal melalui kredit bank, karena persyaratan yang di syaratkan oleh BPR cenderung lebih luwes daripada kebanyakan Bank Umum (Gustiyan ,2014). Adapun alasan pemilihan sampel tersebut dikarenakan perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang sarat akan penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data akuntansi menjadi informasi yang sangat berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional bagi kelangsungan perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan jasa perbankan. Pengujian ini menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya uraian-urain di atas, maka mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada beberapa Bank Umum Swasta tentang

kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ?

1.2 Batasan Masalah

Sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer salah satunya dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan dan kecepatan, keakuratan dan keamanan data perusahaan. Oleh karena itu faktor-faktor pendukung, yang notabene adalah teknologi informasi haruslah memenuhi kriteria dari sebuah sistem informasi yang baik dan mudah dalam pengoperasiannya dan implementasinya. Bagi suatu instansi atau perusahaan sistem informasi sebagai penunjang untuk memperlancar tugas kerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang dan informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pimpinan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan perumusan penelitian :

- a. Apakah faktor kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang?
- b. Apakah faktor dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang?
- c. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang?
- d. Apakah faktor formalisasi pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang?
- e. Apakah faktor keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Lumajang?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti ;

- a. untuk menganalisis pengaruh faktor kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi;
- b. untuk menganalisis pengaruh faktor dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi;
- c. untuk menganalisis pengaruh faktor program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi;
- d. untuk menganalisis pengaruh faktor formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi;
- e. untuk menganalisis pengaruh faktor keterlibatan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Informasi Akuntansi sehingga bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan makalah ini di masa yang akan datang.